

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh daya antibakteri ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* (*In Vitro*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) memiliki pengaruh daya antibakteri terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* terdapat pada konsentrasi 6,25% yang ditandai dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri pada tabung reaksi.
3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* terdapat pada konsentrasi 25%.

B. SARAN

Perlu adanya penelitian lanjutan dikarenakan hasil penelitian ini belum dapat diaplikasikan langsung untuk terapi pada manusia. Adapun saran penelitian lanjutan seperti :

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh daya antibakteri ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* secara *in vivo* untuk melihat farmakodinamik dari ekstrak daun ciplukan.
2. Diperlukan uji farmakokinetika untuk dapat mengetahui proses absorpsi, distribusi, metabolisme, serta ekskresi dari ekstrak daun ciplukan.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek toksik dari ekstrak daun ciplukan.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* dengan pelarut yang berbeda seperti air, methanol-air dan lain-lain.
5. Perlu penelitian lebih lanjut dengan memisahkan dan menentukan zat senyawa aktif (fraksinasi dan isolasi senyawa aktif) yang berfungsi sebagai antibakteri pada ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata* L.).